

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pantai adalah wilayah dimana berbagai kekuatan alam yang berasal dari laut, darat, dan udara saling berinteraksi, dan menciptakan bentuk seperti yang terlihat saat ini yang bersifat dinamis dan selalu berubah (Kartawinata, 1979 dalam Rakhmawati, 2009). Pantai merupakan salah satu dari bagian wilayah pesisir yang paling produktif dengan karakteristik bentuk pantai yang berbeda-beda.

Bentuk pantai yang bersifat dinamis dan selalu berubah dapat diakibatkan oleh faktor alami maupun campur tangan manusia, sehingga diperlukan suatu pengelolaan agar keberadaannya tetap lestari. Dahuri, *et al.*, (2003) menyatakan bahwa pengertian pengelolaan wilayah pesisir adalah suatu proses kontinyu dan dinamis dalam penyusunan dan pengambilan keputusan tentang pemanfaatan berkelanjutan dari wilayah pesisir beserta segenap sumberdaya alam yang terdapat didalamnya.

Alam Indonesia dengan aneka ragam hayati dan non hayati yang tinggi, merupakan potensi yang tidak ternilai di dalam kepariwisataan. Keanekaragaman yang tinggi tersebut dibarengi dengan keragaman budaya dengan banyaknya tempat-tempat kebudayaan yang terletak hampir merata di seluruh wilayah. Selama beberapa kurun waktu pembangunan nasional, kebijakan kepariwisataan telah mengalami perubahan seiring dengan arah tujuan pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Awalnya, kepariwisataan dipandang sebagai pembangunan yang berbasiskan kebudayaan sehingga menjadi salah satu sektor andalan bagi

perekonomian negara terutama bagi peningkatan penerimaan devisa (Dahuri, *et al.*, 2003). Banyaknya pulau-pulau kecil yang menawan menambah keindahan alam Indonesia, salah satu diantaranya adalah Pulau Saronde yang ada di Provinsi Gorontalo.

Pulau Saronde terletak di Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Lokasi pulau ini sekitar 65 km dari pusat Kota Gorontalo. Pulau ini memiliki pasir putih terhampar mengelilinginya dengan dasar perairan yang landai yang mencapai maksimal kedalaman 2 M, hingga menjadikan pulau ini cocok untuk kegiatan berenang dan *snorkeling*. Saat ini pengelolaan Pulau Saronde dibawah pengawasan Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara. Keindahan pantai yang dimiliki Pulau Saronde menjadi modal yang dapat dimanfaatkan dalam mendapatkan manfaat ekonomi untuk pengembangan wisata bahari.

Diketahui bahwa pemanfaatan jasa-jasa lingkungan dalam bentuk wisata bahari seperti berenang, *snorkeling* dan menyelam merupakan kegiatan wisata yang sangat digemari dan disukai oleh kalangan menengah ke atas, sehingga dampak dari pemanfaatan sumberdaya ini diharapkan bisa dirasakan dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat setempat pada khususnya (Dahuri, 2003). Oleh karena itu, untuk mencapai manfaat ekonomi tersebut pengelolaan Pulau Saronde harus dilakukan secara lebih baik. Pengelolaan yang baik memerlukan data dan informasi tentang potensi wisata, khususnya wisata pantai. Informasi ataupun kajian tentang wisata pantai Pulau Saronde masih sangat kurang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian **“Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Salah satu bentuk pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut adalah pengembangan wisata pantai, saat ini permasalahan di Pulau Saronde yang nampak adalah belum adanya informasi berupa hasil penelitian ilmiah tentang kesesuaian wisata pantai yang mendukung kegiatan wisata di pulau tersebut. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Saronde Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian wisata pantai berpasir di Pulau Saronde, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi tentang tingkat kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Saronde, sehingga dapat dijadikan salah satu acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam pengembangan pengelolaan wisata pantai di Pulau Saronde, Kabupaten Gorontalo Utara.